

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang

Kasus Diabetes mellitus di banyak negara umumnya mengalami peningkatan termasuk di Indonesia sendiri (Sihombing, 2017). Diabetes mellitus sendiri sering tidak disadari oleh penderita sehingga sering disebut *silent killer* dan pada saat diketahui sudah disertai dengan komplikasi (Hestiana, 2017). Salah satu komplikasi yang terjadi pada pasien diabetes mellitus tipe 2 adalah hipertensi (Saragih, Nugrahalia and Sartini, 2019). Obesitas sendiri adalah kondisi tubuh yang memiliki berat badan diatas berat badan ideal (Jamaluddin, 2019). Obesitas menjadi salah satu faktor resiko yang meningkatkan seseorang untuk mengalami hipertensi (Batool *et al.*, 2018).

Pada tahun 2008 terdapat 200 juta pria serta 300 juta wanita di seluruh dunia mengalami kelebihan berat badan (Jamaluddin, 2019). Menurut *International Diabetes Federation* pada tahun 2015, terdapat 415 juta jiwa yang terkena diabetes mellitus. Dari total keseluruhan pasien tersebut diantaranya 98% adalah pasien diabetes mellitus tipe 2 (Utomo, 2018).

Menurut penelitian yang sudah dilakukan oleh Natalia di Kecamatan Sintang yang berjudul Hubungan Obesitas dengan Kejadian Hipertensi di Kecamatan Sintang, Kalimantan Barat pada tahun 2015 terdapat 78% dari total 61 responden pasien hipertensi mengalami obesitas, angka ini lebih tinggi jika dibandingkan dengan pasien hipertensi yang tidak mengalami obesitas berada di angka 36% (Natalia *et al.*, 2015). Menurut penelitian yang telah dilakukan oleh Saragih di Puskesmas

Rambung Kota Tebing Tinggi yang berjudul Hubungan antara Diabetes Mellitus dan Hipertensi pada Pralansia dan Lansia di Puskesmas Rambung Kota Tebing Tinggi ditemukan 18 pasien dari total sample 52 pasien atau mencapai angka 35% dari total keseluruhan responden mengalami Diabetes mellitus disertai dengan Hipertensi (Saragih, Nugrahalia and Sartini, 2019).

Melihat dari hasil beberapa penelitian sebelumnya pada tahun 2015 dan 2019 di Kecamatan Sintang dan Kota Tebing Tinggi, maka peneliti tertarik untuk mengetahui hubungan obesitas dengan kejadian hipertensi pada pasien diabetes RS Siti Khodijah dan diharapkan hasil penelitian ini dapat memberi edukasi baik dari pasien diabetes mellitus tipe 2 yang memiliki komplikasi Hipertensi maupun para peneliti yang lain sehingga angka kejadian untuk terjadinya komplikasi Hipertensi pada pasien diabetes mellitus tipe 2 dapat berkurang.

1.2 Rumusan Masalah

Apakah obesitas berpengaruh terhadap kejadian Hipertensi pada pasien diabetes mellitus tipe 2 di RS Siti Khodijah ?

1.3 Tujuan

1.3.1 Tujuan Umum

Mengetahui adanya obesitas terhadap kejadian hipertensi pada pasien diabetes mellitus tipe 2 RS Siti Khodijah.

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Mengetahui jumlah kejadian obesitas pada pasien diabetes mellitus tipe
- 2.

2. Mengetahui jumlah kejadian Hipertensi pada pasien diabetes mellitus tipe II.
3. Mengetahui jumlah obesitas dengan kejadian hipertensi pada pasien diabetes mellitus tipe II.
4. Mengetahui hubungan obesitas dengan kejadian hipertensi pada pasien diabetes mellitus tipe 2 di RS Siti Khodijah.

1.4 Manfaat

1.4.1 Manfaat Teoritis

Menjadi suatu tambahan informasi ke dalam keilmuan Penyakit Dalam khususnya dalam hubungan obesitas terhadap kejadian Hipertensi pada pasien diabetes mellitus tipe 2, menambah informasi sebagai bahan pembelajaran untuk kepentingan dalam perkuliahan maupun sebagai data dasar dalam bidang Ilmu Penyakit Dalam.

1.4.2 Manfaat Praktis

Diharapkan dari hasil penelitian ini dapat memberikan informasi yang dibutuhkan oleh pasien diabetes mellitus yang mengalami komplikasi Hipertensi sebagai langkah pencegahan dari kejadian komplikasi Hipertensi yang di pengaruhi oleh obesitas .